

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kontekstual *Contextual Teaching and Learning*, (CTL) dengan bantuan media *flash card* terhadap keterampilan berbicara peserta didik Sekolah Dasar. Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menghubungkan antara materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata peserta didik, sementara digunakan untuk merangsang interaksi verbal yang aktif dan meningkatkan pemahaman peserta didik dalam berbicara.

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Experiment* (eksperimen semu), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel dependen (keterampilan berbicara) dengan melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sejalan dengan pendapat Mohammad Ali (1993) menjelaskan bahwa: “Kuasi eksperimen hampir mirip dengan eksperimen yang sebenarnya. Perbedaannya terletak pada penggunaan subyek yaitu pada kuasi eksperimen tidak dilakukan penugasan random, melainkan dengan menggunakan kelompok yang sudah ada”. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-Equivalent Control Group Design*, yang berarti bahwa penelitian ini akan melibatkan dua kelompok yang tidak dipilih secara acak.

Dalam penelitian ini, terdapat dua kelas yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas yang dijadikan sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang menggunakan pembelajaran dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media *flash card*, sedangkan yang menjadi kelas kontrol yaitu kelas yang menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dengan media *flash card*. Tes dilakukan dua kali pada masing-masing kelas. *Pre-test* diberikan kepada kedua kelas sebelum diberikan perlakuan, dan *post-test* diberikan perlakuan, berikut ini merupakan desain dari *nonequivalent control group design*.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian Non-Equivalent Control Group Design

Kelas Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kelas Kontrol	O ₃		O ₄

Sumber: (Sugiyono, 2018)

Keterangan:

O₁ = *Pre-test* kelas eksperimenO₂ = *Post-test* kelas kontrolX = Perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Dengan desain ini, peneliti dapat membandingkan keterampilan berbicara peserta didik antara kedua kelompok untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan yang disebabkan oleh perlakuan yang diberikan.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini mengacu pada definisi Nanang Martono (2015) yang menyatakan bahwa “populasi adalah seluruh objek dan subjek yang ada di suatu wilayah serta memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah yang dikaji peneliti.” Berdasarkan definisi tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III SDN 1 Munjuljaya. Adapun jumlah populasi peserta didik kelas III SDN 1 Munjuljaya adalah 100 peserta didik yang tersebar dalam 4 rombel. Penulis berharap sampel yang diambil dari populasi ini dapat menjadi perwakilan yang akurat, sehingga hasil penelitian nantinya dapat digeneralisasikan pada seluruh populasi tersebut

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017) yang menyatakan bahwa “sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian”. Oleh karena itu, pengambilan sampel harus dilakukan dengan cara-cara tertentu yang didasarkan pada pertimbangan yang ada. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 84), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan teknik ini, jumlah sampel yang diambil

Adela Fauziah, 2025

PENGARUH MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) BERBANTUAN MEDIA FLASH CARD TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

dari kedua kelas berjumlah 50 orang, dengan masing-masing kelas terdiri dari 25 peserta didik.

Metode penelitian *quasi eksperiment* ini memerlukan sampel yang cocok dan tidak dipilih secara acak. Peneliti menerapkan purposive sampling untuk memilih kelas 3D sebagai kelompok eksperimen dan kelas 3C sebagai kelompok kontrol. Pemilihan ini didasarkan pada rekomendasi guru kelas yang mengamati bahwa kedua kelas memiliki tingkat kepercayaan diri dalam berbicara yang relatif setara. Ini memungkinkan peneliti untuk mengamati dampak spesifik intervensi pembelajaran terhadap aspek psikologis tersebut.

3.3 Definisi Operasional

Terdapat beberapa istilah pada penelitian ini yang harus dijelaskan maknanya, karena berguna untuk melengkapi indikasi dalam sebuah penelitian dan juga untuk memahami definisi yang digunakan selama kegiatan penelitian. Adapun beberapa istilah tersebut, yaitu:

3.3.1 Model Contextual Teaching and Learning (CTL)

Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata peserta didik. Dalam pendekatan ini, pembelajaran berpusat pada peserta didik dengan demikian peserta didik didorong untuk menemukan makna dari materi yang mereka pelajari melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan mereka. Selain itu, *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memiliki prinsip-prinsip utama yang meliputi: konstruktivisme yaitu membangun pengetahuan sesuai pengalaman peserta didik sendiri. Inkuiri yaitu peserta didik menggali informasi dengan cara bertanya. Guru memfasilitasi peserta didik dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait materi Pelajaran untuk menstimulus pemikiran peserta didik, dan prinsip-prinsip lainnya.

3.3.2 Keterampilan Berbicara

Berbicara merupakan bagian dari empat aspek kebahasaan. Keterampilan berbicara merujuk pada kemampuan seseorang untuk menyampaikan ide, pemikiran maupun perasaan secara lisan kepada orang lain. Keterampilan berbicara

Adela Fauziah, 2025

PENGARUH MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) BERBANTUAN MEDIA FLASH CARD TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

melibatkan berbagai aspek, antara lain: kelancaran dalam berbicara dengan kata lain tidak kemampuan seseorang dalam berbicara tanpa banyak berhenti maupun rasa ragu. Penggunaan kata-kata yang tepat dan bervariasi disesuaikan dengan kebutuhan. Ketepatan penggunaan tata bahasa yang tepat untuk menyusun kalimat. Kemampuan seseorang dalam mengucapkan kata atau kalimat secara jelas dan tepat. Serta kemampuan dalam memahami suatu pertanyaan maupun pernyataan sehingga dapat merespon dengan baik.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan jenis instrumen tes dan non tes. Instrumen menurut Ibnu Hajar (dalam Hardani dkk, 2020) adalah “alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif”. Dengan demikian, alat ukur sangat diperlukan dalam sebuah penelitian untuk mengukur variabel dalam pengumpulan data yang lebih sistematis. Instrumen tes dilakukan dengan cara tes lisan sedangkan untuk instrumen non tes berupa lembar observasi dan dokumentasi.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian, instrumen penelitian dipakai untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati, yang disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2018) berikut adalah instrument yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data.

3.4.1 Instrumen Observasi Aktivitas

Observasi merupakan suatu aktivitas yang melibatkan pengamatan terhadap objek atau fenomena secara sistematis, untuk mendapatkan data atau informasi yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Berdasarkan Supriyati (2011), observasi adalah suatu Teknik untuk mengumpulkan data penelitian dengan karakteristik naturalistic yang berlangsung dalam konteks alami. Metode yang diterapkan untuk meneliti aktivitas peserta didik terhadap pembelajaran ekspresi diri tentang hewan jinak dengan memanfaatkan media *flash card*. Dalam mengumpulkan data mengenai kegiatan peserta didik, menggunakan lembar observasi. Pengamatan, alat

tersebut dilaksanakan dengan cara memberikan tanda centang (√) pada setiap aspek terlaksana yang dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran.

3.4.2 Instrumen Tes Lisan

Tes merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan pemberian soal maupun tugas kepada sampel (peserta didik). Menurut Suryabrata (1984) “Tes merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan, perilaku, atau karakteristik seseorang atau kelompok. Tes biasanya mencakup serangkaian pertanyaan atau tugas yang dirancang untuk mengukur aspek tertentu dari suatu individu atau kelompok, dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang kinerja atau karakteristik mereka”.

Tes lisan dilakukan untuk mengetahui keterampilan berbicara peserta didik kelas III pada materi aku dan si merah. Guru akan memberikan teks cerita lalu peserta didik harus menceritakan kembali teks tersebut menurut pemahaman peserta didik. Tes lisan ini menggunakan indikator keterampilan berbicara yaitu pelafalan, tata Bahasa, pemahaman dan kelancaran. Tes akan dilakukan dengan dua tahap, yaitu: pada *pretest* (untuk mengetahui keterampilan berbicara peserta didik sebelum diberikan *treatment*) dan *posttest* (untuk mengetahui keterampilan berbicara peserta didik setelah diberikan *treatment*).

Dibawah ini adalah rubrik penilaian yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur keterampilan berbicara peserta didik.

Tabel 3. 2 Rubrik Penilaian

Aspek yang di Nilai	Kriteria penilaian	Skor
Pelafalan	Pelafalan sangat jelas seperti ketepatan pengucapan dan kejelasan vokal dapat dipahami oleh pendengar dan tidak menemui kesulitan.	3
	Pelafalan cukup jelas namun masih terjadi 2-3 kesalahan dalam pengucapan.	2
	Terdapat banyak kesalahan dalam pengucapan sehingga pelafalan kurang jelas.	1
Tata Bahasa	Tidak terdapat kekeliruan dalam tata bahasa.	3
	Terjadi 2-3 kekeliruan dalam tata bahasa sehingga harus menyusun kembali kalimat yang diucapkan.	2

Aspek yang di Nilai	Kriteria penilaian	Skor
	Terdapat lebih dari 3-4 kekeliruan dalam tata bahasa sehingga percakapan kurang bisa dipahami.	1
Kelancaran	Berbicara lancar, tidak terbata bata dan tidak ditemui kesulitan.	3
	Berbicara tidak terlalu lancar, masih ragu dan ditemui 2-3 kesulitan pengucapan kata.	2
	Berbicara tidak lancar, sering berhenti dan terdapat banyak pengucapan kata yang terbata bata, tidak ada jeda.	1
Pemahaman Isi	Sudah sangat paham dengan isi sehingga untuk mengungkapkan kembali isi cerita sangat jelas dan tersusun.	3
	Paham dan sesuai isi cerita, sehingga untuk mengungkapkan kembali isi cerita sudah cukup jelas dan tersusun namun masih terdapat 2-3 kesalahan.	2
	Tidak paham dengan isi cerita sehingga untuk mengungkapkan kembali isi cerita menjadi tidak jelas dan tidak tersusun.	1

Keterangan:

Baik: 3, Cukup: 2, Kurang Baik: 1

Perhitungan Skor:

Skala Skor: 1-3

Jumlah Skor Maksimal: 60

Penghitungan Skor Akhir: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Tabel 3. 3 Kriteria Nilai Akhir

Konversi Nilai (0-100)	Klasifikasi
85-100	Sangat Baik
70-84	Baik
56-69	Cukup
41-55	Kurang
0-40	Sangat kurang baik

(Maidar, 2019)

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Tahap Persiapan Penelitian

- a. Melakukan studi literatur dan studi lapangan, untuk mengetahui keadaan lapangan kemudian mengumpulkan, membaca hasil studi literatur yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya.
- b. Mengidentifikasi masalah yang ditemukan dari hasil studi literatur dan studi lapangan yang telah dilakukan.
- c. Menyusun instrumen penelitian
- d. Menyusun modul ajar yang akan diajarkan
- e. Membuat media pembelajaran
- f. Melakukan uji kualitas instrumen atau *judgment* untuk mengetahui apakah instrument sudah sesuai dan dapat digunakan untuk penelitian
- g. Melakukan perizinan ke sekolah untuk meminta peserta didik kelas III menjadi subjek penelitian

3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diantaranya;

- a) Memberikan *pre-test* sebelum melakukan kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
 - 1) Hari/Tanggal : Selasa, 29 April 2025
 - 2) Kegiatan : *Pretest* (mengukur keterampilan berbicara peserta didik sebelum melakukan kegiatan pembelajaran)
 - 3) Sasaran : Mengetahui sejauh mana keterampilan berbicara pada materi aku dan si merah
 - 4) Waktu : 2 x 35 menit
 - 5) Tempat : SDN 1 Munjuljaya
 - 6) Uraian : Peserta didik menceritakan secara lisan di depan guru secara individu untuk mengungkapkan pendapat atau pengalaman tentang hewan jinak.

- b) Memberikan perlakuan pertama pada kelas eksperimen
- 1) Hari/Tanggal : Senin, 5 Mei 2025
 - 2) Kegiatan : Mengidentifikasi ciri-ciri hewan pada *flash card*.
 - 3) Sasaran : Peserta didik dapat mengenali ciri-ciri hewan jinak (misalnya: ukuran, bentuk tubuh, warna, jenis makanan, jenis tempat hidup, cara bergerak)
 - 4) Waktu : 2 x 35 menit
 - 5) Tempat : SDN 1 Munjuljaya
 - 6) Uraian : Peserta didik dibentuk menjadi 4 kelompok kemudian berdiskusi dan bertukar informasi
- c) Memberikan perlakuan kedua dan ketiga pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *flash card*
- 1) Hari/Tanggal : Selasa, 6 Mei 2025 – Rabu, 7 Mei 2025
 - 2) Kegiatan : Peserta didik berpasangan dengan teman. Kemudian bergantian menceritakan pengalaman tentang ciri hewan pada *flash card* masing-masing kepada pasangannya. Setelah itu, Peserta didik Secara bergiliran mempresentasikan pengalaman tentang ciri hewan pada *flash card* di depan kelas.
 - 3) Sasaran : Peserta didik mampu menyampaikan pengalaman mereka secara lisan dengan runtut, jelas dan dapat menggunakan pelafalan serta tata Bahasa yang sesuai
 - 4) Waktu : 2 x 35 menit
 - 5) Tempat : SDN 1 Munjuljaya
 - 6) Uraian : Peserta didik berpasangan dan saling menceritakan pengalaman mereka tentang ciri hewan. Kemudian Peserta didik secara bergiliran mempresentasikan pengalaman mereka tentang ciri hewan pada *flash card* yang mereka dapatkan di depan kelas.

d) Melakukan pembelajaran pada kelas control

- 1) Hari/Tanggal : Senin, 5 Mei 2025
- 2) Kegiatan : Peserta didik berdiskusi aktif dalam kelompok ahli untuk menggali informasi tentang sub-topik mereka.
- 3) Sasaran : Peserta didik mengembangkan pemahaman yang mendalam sesuai dengan sub-topik yang ditugaskan.
- 4) Waktu : 2 x 35 menit
- 5) Tempat : SDN 1 Munjuljaya
- 6) Uraian Kegiatan : Peserta didik secara aktif berdiskusi dalam kelompok ahli masing-masing, menggali informasi mengenai sub-topik yang mereka dapatkan. Kemudian mereka mencatat informasi penting terkait sub-topiknya.

e) Melakukan pembelajaran pada kelas kontrol

- 1) Hari/Tanggal : Selasa, 6 Mei 2025 – Rabu, 7 Mei 2025
- 2) Kegiatan : Peserta didik berdiskusi aktif dalam kelompok asal untuk saling melengkapi dan menyimpulkan pemahaman bersama tentang ciri-ciri hewan. Kemudian peserta didik melakukan presentasi secara berkelompok di depan kelas, berusaha menerapkan aspek kejelasan vokal dan konsonan, ketepatan pengucapan, kejelasan dalam tata bahasa, dan menunjukkan pemahaman materi.
- 3) Sasaran : Melalui kolaborasi dan saling berbagi pengetahuan di kelompok asal maka peserta didik akan menguasai pemahaman tentang ciri-ciri hewan secara menyeluruh, bukan hanya pada sub-topik yang mereka pelajari di kelompok ahli.
- 4) Waktu : 2 x 35 menit
- 5) Tempat : SDN 1 Munjuljaya

- 6) Uraian : Setelah berdiskusi dengan kelompok ahli, peserta didik kembali ke kelompok asal. Mereka secara bergiliran menceritakan hasil penggalian informasi dari kelompok ahli kepada kelompok asal. Setelah itu, peserta didik melakukan presentasi secara berkelompok di depan kelas dengan menerapkan aspek tata bahasa, pelafalan, kelancaran dan pemahaman isi.
- f) Memberikan posttest setelah melakukan kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 1) Hari/Tanggal : Rabu, 7 Mei 2025
 - 2) Kegiatan : *Post-test*
 - 3) Sasaran : Mengetahui apakah peserta didik sudah paham dan bisa menceritakan kembali pengalaman mereka tentang ciri-ciri hewan
 - 4) Waktu : 2 x 35 menit
 - 5) Tempat : SDN 1 Munjuljaya
 - 6) Uraian : Peserta didik menceritakan secara lisan di depan guru secara individu untuk mengungkapkan pendapat atau pengalaman tentang ciri-ciri hewan

3.5.3 Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, data akan dianalisis untuk menguji hipotesis/menjawab pertanyaan penelitian.

- a) Mengolah data dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan peserta didik
- b) Menganalisis data
- c) Memaparkan hasil temuan dan pembahasan terkait variabel penelitian

3.5.4 Tahap Penarikan Kesimpulan

Setelah data terkumpul dan seluruh temuan penelitian dipaparkan, peneliti sampai pada kesimpulan berikut.

- a) Menjawab rumusan masalah yang sudah dibuat
- b) Menarik kesimpulan dari data yang sudah di tentukan
- c) Memberikan saran
- d) Penyusunan laporan penelitian

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan untuk menganalisis hasil penelitian yang telah dilakukan dengan cara memeriksa seluruh data dari instrumen penelitian. Kegiatan ini tentunya dilakukan agar data dapat lebih mudah untuk dipahami sehingga nantinya dapat diperoleh suatu kesimpulan serta solusi. Menurut Sugiyono (2018) “adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”. Untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti akan menggunakan beberapa langkah berikut:

3.6.1 Analisis Statistika Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode penelitian dengan cara menghitung rata-rata, deviasi standar, dan distribusi skor dari tes keterampilan berbicara yang diberikan kepada kedua kelompok (eksperimen dan kontrol). Ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai kemampuan berbicara peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan.

a. Mean (rata-rata)

Mean merupakan salah satu alat ukur statistik untuk mengukur rata-rata data dengan cara menjumlahkan data kemudian dibagi banyaknya data

$$X = \frac{\sum F_n \cdot x_n}{\sum F_n}$$

Keterangan:

X_n : Nilai atau data ke-n

F_n Frekuensi ke-n

b. Modus

Modus (M_o) adalah nilai yang sering muncul dalam suatu data, atau data yang memiliki frekuensi terbanyak

$$M_o = L + \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right) \cdot i$$

Keterangan:

L: tepi bawah kelas modus

d_1 : selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi sebelumnya

d_2 : selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi setelahnya

I: interval kelas: lebar kelas

c. Median

Median (M_e) merupakan nilai tengah dalam suatu data. Terdapat 2 rumus dalam mencari median, dilihat dari banyaknya data ganjil atau genap. Karena pada penelitian ini banyaknya data genap, berikut rumus yang dapat digunakan

$$M_e = \left[\left(\frac{n}{2} \right) + \left(\frac{n}{2} + 1 \right) \right] \div 2$$

Keterangan:

N: jumlah

d. Standar Deviasi

Standar deviasi digunakan untuk menentukan penyebaran data pada sampel penelitian dan mengetahui seberapa jauh atau dekat data tersebut dengan nilai mean (rata-rata). Standar deviasi atau simpangan baku merupakan ukuran penyebaran yang paling baik, karena menggambarkan besarnya penyebaran tiap unit observasi (Ghozali, 2016).

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Keterangan:

SD: Standar Deviasi

$\sum x^2$: Jumlah semua deviasi setelah dikuadratkan

3.6.2 Analisis Statistika Inferensial

Analisis inferensial digunakan agar peneliti dapat menarik kesimpulan dan menggeneralisasikan terhadap populasi, menurut Hatani (2008) Statistika inferensial (induktif) adalah metode yang digunakan untuk mengetahui populasi

berdasarkan sampel dengan menganalisis dan menginterpretasikan data menjadi sebuah kesimpulan.

3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah data hasil tes keterampilan berbicara berdistribusi normal dan tidak. Pengujian dilakukan dengan berbantuan aplikasi *Statistical Product and Service* (SPSS) Berikut adalah kriteria pengujiannya:

- a. H_0 diterima jika nilai sign. $\geq 0,05$
- b. H_0 ditolak jika nilai sign. $< 0,05$
- c. Hipotesis statistik yang digunakan:
- d. H_0 : sampel data berdistribusi normal
- e. H_1 : sampel data berdistribusi tidak normal

3.6.4 Uji Homogenitas

Dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antar kelompok eksperimen dan kontrol relatif sama. Uji ini penting untuk memastikan bahwa analisis statistik yang dilakukan valid.

- a. H_0 ditolak jika nilai sign. $< 0,05$ yang artinya data tidak bersifat homogen.
- b. H_0 diterima jika nilai sign. $\geq 0,05$ yang artinya data tersebut bersifat homogen.
- c. Hipotesis yang digunakan yaitu:
- d. H_0 : data yang memiliki variasi yang sama atau homogen.
- e. H_1 : data yang tidak mempunyai variansi yang sama atau tidak homogen.

3.6.5 Uji Hipotesis (*Uji t-Dependent dan Independent*):

- 1) Uji t-Dependent: Untuk mengetahui apakah ada perbedaan signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- 2) Uji t-Independent: Untuk membandingkan hasil *post-test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jika terdapat perbedaan yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan bantuan media *flash card* mempengaruhi keterampilan berbicara peserta didik.

3.6.6 Uji *N-Gain*

N-Gain merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengukur efektivitas suatu intervensi pembelajaran dengan membandingkan skor *pre-test* (sebelum intervensi) dan *post-test* (setelah intervensi). *N-Gain* menghitung peningkatan skor secara relatif terhadap peluang peningkatan maksimum. Adapun rumus uji *N-Gain* yaitu;

$$\text{Indeks } N\text{-Gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

Untuk melihat tinggi rendahnya nilai *N-Gain* dapat dilihat dari kategori perolehan *N-Gain*.

Tabel 3. 4 Pembagian Skor N-Gain

Nilai N-Gain	Interpretasi
Nilai $g \geq 0,70$	Tinggi
Nilai $0,3 < N\text{-Gain} < 0,70$	Sedang
$N\text{-Gain} \leq 30$	Rendah

(Sumber: Lestari & Yudhanegara, 2018)

3.6.7 Uji Regresi Linear Sederhana

Berikut ini kriteria hipotesis uji regresi linear sederhana adalah:

H_0 : data tidak terdapat pengaruh

H_1 : data terdapat pengaruh

Untuk kriteria pengambilan keputusan yaitu dengan cara membandingkan perolehan data pada taraf signifikasi 5% sebagai berikut ini:

Jika nilai sign. $> 0,05$ maka dinyatakan bahwa H_0 ditolak.

Jika nilai sign. $< 0,05$ maka dinyatakan bahwa data H_1 diterima.